Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 94 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung) dan variabel Y (motivasi kerja karyawan). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membaginya ke dalam enam pembahasan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Data Responden
2. Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Analisis Deskriptif Data Penelitian
4. Korelasional Hubungan Antara Indikator dengan Variabel
5. Korelasional Hubungan Antara Efektivitas dengan motivasi
6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif Data Responden

Berikut ini akan digambarkan mengenai data responden yang merupakan karyawan PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama menjadi karyawan.

Tabel 4.1

Jenis kelamin Responden

No	Kategori	f	%
1	Laki-laki	64	68,09
2	Perempuan	30	31,91
Total		**94**	**100**

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan jenis kelamin responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 64 orang (68,09%) berjenis kelamin laki-laki dan 30 orang (31,91%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang ada di kantor pusat Bandung lebih membutuhkan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki terutama dalam kinerjanya yang dibutuhkan di perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Tabel 4.2

Usia Responden

No	Kategori	F	%
1	≤ 30 tahun	24	25,53
2	31-40 tahun	56	59,57
3	41-50 tahun	12	12,77
4	≥ 50 tahun	2	2,13
Total		**94**	**100**

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan frekuensi usia responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 24 orang (25,53%) berusia ≤ 30 tahun, 56 orang (59,57%) berusia antara 31-40 tahun, 12 orang (12,77%) berusia antara 41-50 tahun, dan 2 orang (2,13%) berusia ≥ 51 tahun.

Peneliti berasumsi bahwa usia sebagian besar responden adalah antara 31-40 tahun. Ini berarti bahwa karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang ada di kantor pusat Bandung sebagian besar berada pada rentang usia 31 sampai 40 tahun, karena pada rentang usia ini karyawan menempati posisi yang produktivitas dalam bekerja dan kemampuan meningkat sehingga kinerja karyawan pun ikut meningkat. Peneliti berasumsi pada masa itu karyawan telah banyak pengalaman dalam bekerja. Karena pada masa itu pun motivasi kerja dalam organisasi sangat dibutuhkan.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.3

Pendidikan Responden

No	Kategori	F	%
1	SMA	30	31,91
2	Diploma/Akademi	12	12,77
3	S1	52	55,32
4	S2	-	-
5	S3	-	-
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan frekuensi pendidikan responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 30 orang (31,91%) adalah lulusan SMA, 12 orang (12,77%) adalah lulusan Diploma/Akademi, dan 52 orang (55,32%) adalah lulusan S1. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan terakhir sebagian besar responden adalah S1.

Peneliti berasumsi bahwa pendidikan yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang ada di kantor pusat Bandung mayoritas berpendidikan S1, hal ini dikarenakan dibutuhkannya para pegawai yang memiliki kompetensi dalam bekerja, selain itu pendidikan S1 saat ini sangat dibutuhkan untuk perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) demi meningkatkan kinerja dalam berorganisasi dan meningkatkan kualitas karyawan perusahaan.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.4

Lama menjadi karyawan

No	Kategori	F	%
1	≤ 10 tahun	25	26,60
2	11-20 tahun	48	51,06
3	21-30 tahun	19	20,21
4	≥ 35 tahun	2	2,13
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan frekuensi lama menjadi karyawan responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 25 orang (26,60%) adalah ≤ 10 tahun, 48 orang (51,06%) adalah antara 10-20 tahun, 19 orang (20,21%) adalah antara 20-30 tahun, dan 2 orang (2,13%) adalah ≥ 35 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa lama menjadi karyawan sebagian besar responden adalah S1.

Ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung didominasi oleh karyawan baru dan lama yang ahli dibidangnya masing-masing. Hal ini dikarenakan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung memperhatikan kemampuan, pengalaman dan keahlian karyawannya, sehingga banyak menerima karyawan baru yang kompeten dan mempertahankan karyawan lama yang memiliki pengalaman dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas serta kinerja yang lebih baik.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sesuai dengan kententuan maka sebelum angket penelitian atau kuesioner disebarkan kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 30 responden. Didasarkan teori suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedang reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Oleh karena itu reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. (Sarwono, 2006:218)

4.1.1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya skala nominal yang bersifat non parametrik digunakan untuk mengukur variabel nominal, bukan untuk mengukur variabel interval yang bersifat para metrik. (Sarwono, 2006:218).

Perhitungan validitas dan reliabilitas item-item petanyaan dalam angket penelitian, peneliti menggunakan perhitungan program SPSS 14 sebagai berikut:

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.5

Case Processing Summary
Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

(Sumber : Hasil Output SPSS 14)

Tabel 4.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	21

(Sumber : Hasil Output SPSS 14)

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p5	74.87	103.016	.534	.950
p6	74.90	101.059	.610	.949
p7	75.17	101.592	.747	.947
p8	75.17	101.592	.747	.947
p9	75.10	100.507	.733	.947
p10	76.87	110.051	.164	.952
p11	75.03	99.137	.710	.947
p12	75.10	100.921	.603	.949
p13	75.27	101.720	.634	.948
p14	75.27	102.616	.565	.949
p15	75.10	98.438	.688	.948
p16	74.77	98.116	.662	.948
p17	75.00	99.586	.809	.946
p18	74.97	98.792	.725	.947
p19	74.83	99.730	.828	.946
p20	75.00	99.379	.826	.946
p21	75.00	98.966	.656	.948
p22	75.10	99.541	.655	.948
p23	75.17	99.937	.745	.947
p24	75.17	99.316	.736	.947
p25	75.17	100.075	.734	.947

(Sumber : Hasil Output SPSS 14)

Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item atau pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0,3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi 0,3 diikut sertakan dalam pengujian. (Sugiyono, 2003:124)

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dari hasil di atas menunjukan bahwa pertanyaan 10 yaitu **frekuensi waktu pelaksanaan kegiatan** yang bernilai negatif atau dibawah nilai r tabel, dengan demikian pertanyaan tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan proses perhitungan ulang, dengan menghilangkan atau mengeluarkan pertanyaan yang tidak valid tersebut, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai Akhir Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p5	72.83	102.420	.531	.952
p6	72.87	100.395	.612	.951
p7	73.13	100.947	.748	.949
p8	73.13	100.947	.748	.949
p9	73.07	99.926	.729	.949
p11	73.00	98.483	.712	.950
p12	73.07	100.340	.599	.951
p13	73.23	101.151	.628	.951
p14	73.23	101.909	.570	.952
p15	73.07	97.789	.689	.950
p16	72.73	97.513	.660	.951
p17	72.97	98.930	.811	.948
p18	72.93	98.202	.722	.949
p19	72.80	99.062	.831	.948
p20	72.97	98.723	.828	.948
p21	72.97	98.378	.654	.951
p22	73.07	98.823	.661	.950
p23	73.13	99.292	.746	.949
p24	73.13	98.740	.732	.949
p25	73.13	99.430	.735	.949

(Sumber : Hasil Output SPSS 14)

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Perhitungan diatas dari 25 item pertanyaan yang disebarkan kepada para responden, hanya dapat diketahui dari 24 item pertanyaan menunjukan valid karena angka *Corrected Item-Total Correlation* lebih tinggi dari taraf koefisien validitas yaitu 0,3. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam angket penelitian sudah dapat dikatakan valid.

4.1.2. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. (Sarwono, 2006:219). Kriteria menyebutkan bahwa jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,9 maka butir-butir sudah reliabel. Terlihat dari hasil anlisis yang dilakukan pada tahap analisis validitas bahwa semua butir pertanyaan pada kolom *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,9 yaitu 0,952. Kesimpulannya, semua butir pertanyaan penelitian diatas sudah reliabel.

4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Untuk memudahkan penulis dalam menginterpretasikan hasil penelitian dalam tabel maka penulis mengacu penafsiran data, sebagai berikut :

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

0 % : Tidak seorangpun dari responden

1 – 25 % : Sangat sedikit dari responden

26 – 49 % : Sebagian kecil/ hampir setengah dari responden

50 % : Setengah dari responden

51 – 76 % : Sebagian besar dari responden

77 – 99 % : Hampir seluruh dari responden

100 % : Seluruh responden

(Arikunto, 1998 ; 246)

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.2.1 Data Penelitian

4.2.1.1 Efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung

Tabel 4.9

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai orientasi yang tepat dalam melaksanakan kegiatannya

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak tepat	-	-
2	Tidak tepat	4	4,26
3	Cukup tepat	18	19,15
4	Tepat	47	50,00
5	Sangat tepat	25	26,60
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai orientasi yang tepat dalam melaksanakan kegiatannya." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak tepat, 18 orang (19,15%) menyatakan cukup tepat, 47 orang (50,00%) menyatakan tepat, dan 25 orang (26,60) menyatakan sangat tepat . Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai orientasi yang tepat dalam melaksanakan kegiatannya.

Peneliti berasumsi bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung mempunyai orientasi yang tepat. Karena dengan diadakannya kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, karyawan lebih mengenal lebih jauh tentang perusahaan. Selain itu juga kegiatan ini sebagai ajang ketangkasan dan juga mengenal karyawan satu sama lain dan menjalin tali silaturahmi antar anggota keluarga karyawan. Karena dari segi psikologis manusia saling berkaitan dengan orang-orang yang terdekat yang ada pada lingkungannya.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.10

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai sasaran yang tepat dalam melakukan kegiatannya

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak tepat	-	-
2	Tidak tepat	5	5,32
3	Cukup tepat	16	17,02
4	Tepat	45	47,87
5	Sangat tepat	28	29,79
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai sasaran yang tepat dalam melakukan kegiatannya." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 5 orang (5,32%) menyatakan tidak tepat, 16 orang (17,02%) menyatakan cukup tepat, 45 orang (47,87%) menyatakan tepat, dan 28 orang (29,79%) menyatakan sangat tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai sasaran yang tepat dalam melakukan kegiatannya.

Peneliti berasumsi, bahwa sasaran dalam kegiatan ini sudah tepat yang diikuti oleh para karyawan yang harus perlu diperhatikan, karena karyawan sebagai penunjang terciptanya produktivitas kerja dalam bekerja senantiasa disertai dengan perasaan senang dan tidak terpaksa sehingga akan tercipta kepuasan kerja para karyawan. Oleh karena itu dalam kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah dinilai tepat dalam sasarannya demi terciptanya motivasi kerja karyawan dan juga untuk produktivitas dalam bekerja.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.11

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memenuhi target dalam melaksanakan kegiatannya

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	7	7,45
3	Cukup setuju	14	14,89
4	Setuju	54	57,45
5	Sangat setuju	19	20,21
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memenuhi target dalam melaksanakan kegiatannya." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang (7,45%) menyatakan tidak setuju, 14 orang (14,89%) menyatakan cukup setuju, 54 orang (57,45%) menyatakan setuju, dan 19 orang (20,21%) menyatakan sangat tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memenuhi target dalam melaksanakan kegiatannya.

Peneliti berasumsi dalam kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang dilaksanakan di kantor pusat Bandung telah mencapai target, karena dalam pelaksanaannya, banyak diikuti oleh para karyawan. Kegiatan ini memang bertujuan untuk hiburan sekaligus kebersamaan para karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang ada di kantor pusat Bandung.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.12

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengatur rencana dengan baik dalam setiap kegiatannya

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak baik	-	-
2	Tidak baik	5	5,32
3	Cukup baik	33	35,11
4	Baik	42	44,68
5	Sangat baik	14	14,89
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengatur rencana dengan baik dalam setiap kegiatannya." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 5 orang (5,32%) menyatakan tidak baik, 33 orang (35,11%) menyatakan cukup baik, 42 orang (44,68%) menyatakan baik, dan 14 orang (14,89%) menyatakan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengatur rencana dengan baik dalam setiap kegiatannya.

Peneliti berasumsi bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di kantor pusat Bandung sudah baik dalam mengatur rencana setiap kegiatannya, hal ini bisa dilihat dari setiap kegiatannya bisa dinilai baik dalam pelaksanannya. Karyawan merasa puas dengan rencana kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang dilaksanakan secara serentak dan karyawan bisa terhibur dengan kegiatan tersebut.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.13

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menyusun rencana dengan baik dalam setiap kegiatannya

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak baik	-	-
2	Tidak baik	6	6,38
3	Cukup baik	28	29,79
4	Baik	41	43,62
5	Sangat baik	19	20,21
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menyusun rencana dengan baik dalam setiap kegiatannya." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 6 orang (6,38%) menyatakan tidak baik, 28 orang (29,79%) menyatakan cukup baik, 41 orang (44,68%) menyatakan baik, dan 19 orang (20,21%) menyatakan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menyusun rencana dengan baik dalam setiap kegiatannya.

Peneliti berasumsi bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di kantor pusat Bandung menyusun semua rencananya dengan baik. Selain itu, dalam setiap kegiatan HUT PT Kereta Api Indonesia (Persero) susunan rencana dalam setiap kegiatannya sudah memenuhi harapan karyawan untuk mengikuti sekaligus memeriahkan kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.14

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa mengatur waktu pelaksanaan kegiatan dengan tepat

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak tepat	-	-
2	Tidak tepat	6	6,38
3	Cukup tepat	16	17,02
4	Tepat	53	56,38
5	Sangat tepat	19	20,21
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa mengatur waktu pelaksanaan kegiatan dengan tepat." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 6 orang (6,38%) menyatakan tidak tepat, 16 orang (17,02%) menyatakan cukup tepat, 53 orang (56,38%) menyatakan tepat, dan 19 orang (20,21%) menyatakan sangat tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa mengatur waktu pelaksanaan kegiatan dengan tepat.

Peneliti berasumsi bahwa setiap pelaksanaan Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa mengatur waktu pelaksanannya dengan tepat. Karyawan tidak terbeban dengan pekerjaan ketika mengikuti pelaksanaan Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.15

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa memilih tempat pelaksanaan yang representatif (sesuai dengan fungsinya) yang dipergunakan

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	7	7,45
3	Cukup setuju	21	22,34
4	Setuju	46	48,94
5	Sangat setuju	20	21,28
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa memilih tempat pelaksanaan yang representatif (sesuai dengan fungsinya) yang dipergunakan." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang (7,45%) menyatakan tidak setuju, 21 orang (22,34%) menyatakan cukup setuju, 46 orang (48,94%) menyatakan setuju, dan 20 orang (21,28%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa memilih tempat pelaksanaan yang representatif (sesuai dengan fungsinya) yang dipergunakan.

Peneliti berasumsi bahwa karyawan setuju dengan pemilihan tempat pelaksanaann Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung. Karena pemilihan tempat pelaksanaan tersebut sudah mewakili keinginan karyawan untuk mengikuti semua kegiatan yang akan dilombakan daam memeriahkan kegitan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.16

Panitia kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah kooperatif dalam pelaksanaan kegiatannya

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak mampu	-	-
2	Tidak mampu	5	5,32
3	Cukup mampu	31	32,98
4	Mampu	42	44,68
5	Sangat mampu	16	17,02
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "panitia kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah kooperatif dalam pelaksanaan kegiatannya." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 5 orang (5,32%) menyatakan tidak mampu, 31 orang (32,98%) menyatakan cukup mampu, 42 orang (44,68%) menyatakan mampu, dan 16 orang (17,02%) menyatakan sangat mampu. Hal ini mengindikasikan bahwa panitia kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah kooperatif dalam pelaksanaan kegiatannya.

Peneliti berasumsi bahwa karyawan menyatakan mampu untuk panitia kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Karyawan merasakan kepuasan dalam mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung. Karena karyawan menilai panitia kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah cukup kooperatif untuk bekerjasama dalam mensetting acara tersebut agar berjalan dengan lancar.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Menurut Barnard yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Organisasi adalah:

> "Mengenai organisasi formal suatu sistem kegiatan dua orang atau lebih yang dilakukan secara sadar dan terkoordinasikan menitik beratkan konsep sistem dan konsep orang. Orang-orang, bukan jabatan-jabatan, merupakan suatu organisasi formal. Tekanannya pada aspek-apsek kooperatif organisasi mencerminkan pentingnya unsur manusia." (Mulyana, 2006:57)

Tabel 4.17

Kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mampu menetapkan panitia kegiatan yang kompeten

No	Kategori	F	%
1	Sangat tidak mampu	-	-
2	Tidak mampu	4	4,26
3	Cukup mampu	35	37,23
4	Mampu	41	43,62
5	Sangat mampu	14	14,89
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mampu menetapkan panitia kegiatan yang kompeten." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak mampu, 35 orang (37,23%) menyatakan cukup mampu, 41 orang (43,62%) menyatakan mampu, dan 14 orang (14,89%) menyatakan sangat mampu. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mampu menetapkan panitia kegiatan yang kompeten.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Peneliti berasumsi bahwa penetapan panitia kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mampu dalam melaksanakan tugasnya. Disini karyawan merasakan kemeriahan yang dirasakan saat mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Kompetensi yang ada dalam Bahasa Inggris adalah *competency* atau *competence* merupakan kata benda, menurut William D. Powell dalam aplikasi Linguist Version 1.0 (1997) diartikan: 1) kecakapan, kemampuan, kompetensi 2) wewenang. Kata sifat dari *competence* adalah *competent* yang berarti cakap, mampu, dan tangkas.

4.2.1.2 Motivasi kerja karyawan PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung

Tabel 4.18

Kebutuhan karyawan dapat terpenuhi setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

No	Kategori	F	%
1	Sangat tidak terpenuhi	-	-
2	Tidak terpenuhi	8	8,51
3	Cukup terpenuhi	26	27,66
4	Terpenuhi	33	35,11
5	Sangat terpenuhi	27	28,72
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kebutuhan karyawan responden dapat terpenuhi setelah mengikuti kegiatan HUT

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero).” Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 8 orang (8,51%) menyatakan tidak terpenuhi, 26 orang (27,66%) menyatakan cukup terpenuhi, 33 orang (35,11%) menyatakan terpenuhi, dan 27 orang (28,72%) menyatakan sangat terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan karyawan responden dapat terpenuhi setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Peneliti berasumsi bahwa karyawan setalah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kebutuhan seperti gaji dapat terpenuhi. Karyawan lebih bisa ternotivasi untuk bekerja setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung.

Motivasi dari Alderfer (1972) mengemukakan tiga teori kebutuhan. Salah satunya adalah meliputi kebutuhan fisiologis seperti rasa lapar, rasa haus, dan seks, juga kebutuhan materi seperti gaji dan lingkungan kerja yang menyenangkan.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.19

Lingkungan kerja karyawan lebih menyenangkan setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (persero)

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak menyenangkan	-	-
2	Tidak menyenangkan	4	4,26
3	Cukup menyenangkan	29	30,85
4	Menyenangkan	36	38,30
5	Sangat menyenangkan	25	26,60
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "lingkungan kerja responden lebih menyenangkan setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (persero)." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak menyenangkan, 29 orang (30,85%) menyatakan cukup menyenangkan, 36 orang (38,30%) menyatakan menyenangkan, dan 25 orang (26,60%) menyatakan sangat menyenangkan. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan kerja responden lebih menyenangkan setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (persero).

Peneliti berasumsi bahwa karyawan setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung, lingkungan kerja karyawan dinilai menyenangkan. Karena dari segi isi kegiatan ini sebagian besar untuk hiburan dan perlombaan yang menyenangkan bagi para karyawan, sehingga seluruh karywan dapat berpartisipasi untuk memeriahkan kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Karena salah satu kebutuhan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

fisiologis dalam kontek komunikasi organisasi adalah kebutuhan lingkungan kerja yang menyenangkan, dengan begitu karyawan bisa termotivasi untuk bekerja.

Tabel 4.20
Lingkungan kerja lebih kondusif setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indoneisa (Persero)

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak kondusif	-	-
2	Tidak kondusif	4	4,26
3	Cukup kondusif	29	30,85
4	Kondusif	48	51,06
5	Sangat kondusif	13	13,83
Total		**94**	**100**

n = 94
Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "lingkungan kerja responden lebih kondusif setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indoneisa (Persero)." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak kondusif 29 orang (30,85%) menyatakan cukup kondusif, 48 orang (51,06%) menyatakan kondusif, dan 13 orang (13,83%) menyatakan sangat kondusif. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan kerja responden lebih kondusif setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indoneisa (Persero).

Peneliti berasumsi bahwa karyawan setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) lingkungan kerja karyawan menjadi lebih kondusif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kondusif adalah memberi peluang pada hasil yang diinginkan yang bersifat mendukung. Jadi karyawan PT. Kereta

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Api Indonesia (Persero) setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api semakin mendukung satu sama lain antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan serta para penyelia di tempat kerja.

Tabel 4.21

Kebutuhan akan keamanan karyawan dapat terpenuhi setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak terpenuhi	-	-
2	Tidak terpenuhi	4	4,26
3	Cukup terpenuhi	29	30,85
4	Terpenuhi	43	45,74
5	Sangat terpenuhi	18	19,15
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kebutuhan akan keamanan responden dapat terpenuhi setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero)." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak terpenuhi, 29 orang (30,85%) menyatakan cukup terpenuhi, 43 orang (45,74%) menyatakan terpenuhi, dan 18 orang (19,15%) menyatakan sangat terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan akan keamanan responden dapat terpenuhi setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Peneliti berasumsi bahwa kebutuhan akan keamanan mereka terpenuhi setelah mereka mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung. Kebutuhan akan keamanan mereka dalam

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

bekerja bisa terpenuhi dengan mereka mengikuti kegiatan tersebut. Dengan mengikuti kegiatan tersebut karyawan lebih saling mengenal satu sama lain, selain itu juga karyawan bisa mengenal lebih dekat dengan atasannya.

Tabel 4.22

Hubungan dengan atasan responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak baik	-	-
2	Tidak baik	4	4,26
3	Cukup baik	20	21,28
4	Baik	53	56,38
5	Sangat baik	17	18,09
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "hubungan dengan atasan responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero)." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak baik, 20 orang (21,28%) menyatakan cukup baik, 53 orang (56,38%) menyatakan baik, dan 17 orang (18,09%) menyatakan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan dengan atasan responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Peneliti berasumsi, dengan melaksanakan kegiatan mereka mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat bandung, para karyawan bisa menjalin komunikasi dengan atsannya menjadi baik.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Jadi dengan adanya kegiatan ini, seluruh karyawan lebih dapat memberikan aspirasi kepada atasannya, serta memberikan masukan-masukan yang positif demi tercapainya tujuan perusahaan bersama.

Tabel 4.23

Hubungan komunikasi dengan sejawat responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api (Persero)

No	Kategori	F	%
1	Sangat tidak baik	-	-
2	Tidak baik	4	4,26
3	Cukup baik	22	23,40
4	Baik	57	60,64
5	Sangat baik	11	11,70
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "hubungan komunikasi dengan sejawat responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api (Persero)." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak baik, 22 orang (23,40%) menyatakan cukup baik, 57 orang (60,64%) menyatakan baik, dan 11 orang (11,70%) menyatakan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan komunikasi dengan sejawat responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api (Persero).

Peneliti berasumsi bahwa hubungan komunikasi karyawan dengan sejawat bisa dinilia baik setelah mengikuti kegiatan mereka mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat bandung. Karyawan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

lebih kooperatif dengan sesama karyawan lainnya, agar kinerja perusahaan lebih baik dan motivasi kerja karyawannya lebih meningkat.

Tabel 4.24

Hubungan dengan bawahan responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

No	Kategori	F	%
1	Sangat tidak baik	-	-
2	Tidak baik	4	4,26
3	Cukup baik	29	30,85
4	Baik	40	42,55
5	Sangat baik	21	22,34
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "hubungan dengan bawahan responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero)." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak baik, 29 orang (30,85%) menyatakan cukup baik, 40 orang (2,55%) menyatakan baik, dan 21 orang (22,34%) menyatakan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan dengan bawahan responden semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Peneliti berasumsi bahwa hubungan atasan dengan bawahan karyawan semakin baik setelah mengikuti kegiatan mereka mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat bandung. Atasan bisa mengenal lebih dekat dengan para bawahannya, sehingga hubungan komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 4.25

Kerjasama antar pegawai semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api di kantor pusat Bandung

No	Kategori	f	%
1	Sangat tidak baik	-	-
2	Tidak baik	4	4,26
3	Cukup baik	30	31,91
4	Baik	41	43,62
5	Sangat baik	19	20,21
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kerjasama antar pegawai semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api di kantor pusat Bandung." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (4,26%) menyatakan tidak baik, 30 orang (31,91%) menyatakan cukup baik, 41 orang (43,62%) menyatakan baik, dan 19 orang (20,21%) menyatakan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kerjasama antar pegawai semakin baik setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api di kantor pusat Bandung.

Peneliti berasumsi bahwa kerjasama sesama karyawan demi tercapainya suatu tujuan bersama sangat dibutuhkan, dari analisis diatas terbukti dengan karyawan mengikuti kegiatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diadakan di kantor pusat Bandung menjadi baik. Hal ini dipertegas oleh Barnard yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Organisasi adalah:

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

"Eksistensi suatu organisasi (Sebagai suatu sistem kerjasama) bergantung pada kemampuan manusia untuk berkomunikasi dan kemauan untuk bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang sama pula. Maka, ia menyimpulkan bahwa "fungsi pertama seseorang eksekutif adalah mengembangkan dan memelihara suatu sistem komunikasi."

Tabel 4.26

Produktifitas untuk pencapaian target dalam bekerja responden semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung

No	Kategori	F	%
1	Sangat tidak meningkat	-	-
2	Tidak meningkat	2	2,13
3	Cukup meningkat	38	40,43
4	Meningkat	42	44,68
5	Sangat meningkat	12	12,77
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "produktifitas untuk pencapaian target dalam bekerja responden semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (2,13%) menyatakan tidak meningkat, 38 orang (40,43%) menyatakan cukup meningkat, 42 orang (44,68%) menyatakan meningkat, dan 12 orang (12,77%) menyatakan sangat meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa produktifitas untuk pencapaian target dalam bekerja responden semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Peneliti berasumsi bahwa karyawan setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung produktifitas kerja dinilai meningkat. Hal ini karena adanya suatu kebersamaan dalam mengikuti kegitan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung. Karyawan lebih berani memberikan yang terbaik untuk perusahaan, sehingga produktifitas kerja karyawan meningkat.

Menurut Swanson dan Gardaous (1986) yang dikutip oleh Deedy Mulyana mengatakan bahwa:

> "Dalam sistem, berapapun ukurannya, semua pekerjaan saling berhubungan. Hasil dari seperangkat kinerja pekerjaan adalah masukan bagi usaha kinerja lainnya." Karena kesalingbergantungan ini, apa yang tampaknya merupakan perolehan kinerja yang kecil dalam suatu aspek pekerjaan dapat menghasilkan perolehan besar secara keseluruhan. Jadi, produktivitas suatu sistem bergantung pada kecermatan dan efesiensi perilaku pekerja. (Mulyana,2006:134)

Tabel 4.27

Prestasi hasil bekerja responden meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung

No	Kategori	F	%
1	Sangat tidak meningkat	-	-
2	Tidak meningkat	3	3,19
3	Cukup meningkat	32	34,04
4	Meningkat	44	46,81
5	Sangat meningkat	15	15,96
Total		**94**	**100**

n = 94

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "prestasi hasil bekerja responden meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (3,19%) menyatakan tidak meningkat, 32 orang (34,04%) menyatakan cukup meningkat, 44 orang (46,81%) menyatakan meningkat, dan 15 orang (15,96%) menyatakan sangat meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi hasil bekerja responden meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung.

Peneliti berasumsi bahwa prestasi kerja karyawan dinilai meningkat setelah mereka mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung. Prestasi itu berupa penghargaan untuk karyawan dan juga sertifikasi untuk karyawan yang telah mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut Gilbert yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam buku komunikasi organisasi menjelaskan bahwa "tidak perlu mengukur perilaku hingga kita telah mengukur prestasi." (Mulyana,2006:135). Artinya kita tidak perlu mengukur perilaku yang nyata tentang siapa sebenarnya kita, tetapi jika kita mengukur prestasi yang dihasilkan oleh kita untuk perusahaan, itulah perilaku kita yang sebenar-benarnya nyata.

Tabel 4.28

Kreativitas kerja responden meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung

No	Kategori	F	%
1	Sangat tidak meningkat	-	-
2	Tidak meningkat	5	5,32
3	Cukup meningkat	28	29,79
4	Meningkat	43	45,74
5	Sangat meningkat	18	19,15
Total		**94**	**100**

n = 94

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Sumber: Penelitian Lapangan (Angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kreativitas kerja responden meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 5 orang (5,32%) menyatakan tidak meningkat, 28 orang (29,79%) menyatakan cukup meningkat, 43 orang (45,74%) menyatakan meningkat, dan 18 orang (19,15%) menyatakan sangat meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas kerja responden meningkat setelah mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung.

Peneliti berasumsi bahwa kreativitas kerja karyawan meningkat setelah mereka mengikuti kegiatan HUT PT. Kereta Api yang diadakan di kantor pusat Bandung. Sehingga kreativitas karyawan lebih terlihat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dikaitkan dengan kegiatan tersebut yang sebagian besar berupa kegiatan ataupun perlombaan yang bersifat ajang kreatifitas.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.3 Analisis Korelasi Antara Indikator X Dengan Variabel Y

4.3.1 Hubungan antara Tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X_1) terhadap motivasi kerja karyawannya (Y)

Tabel 4.29

Korelasi antara Tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawannya

Correlations

			Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	,522
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	94

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSS Version14.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,522. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

ini maksudnya yaitu semakin tinggi tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung maka semain tinggi pula motivasi kerja karyawannya. Hubungan antara tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Hipotesis (menggunakan uji t)

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana:

rs = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

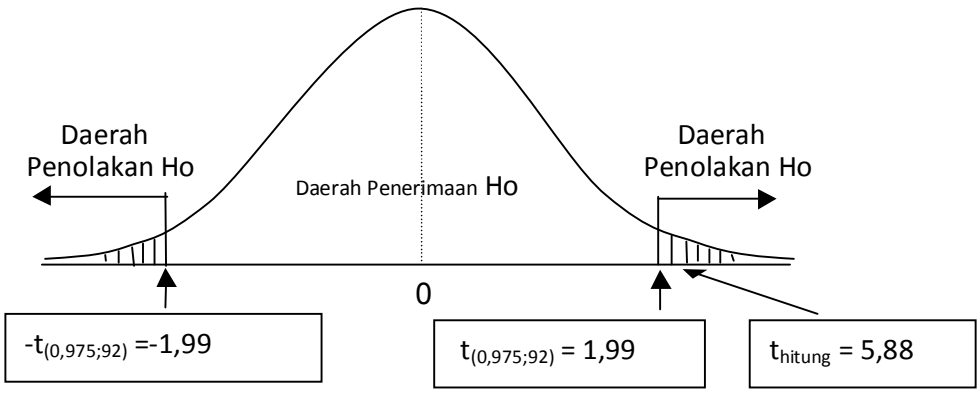
$$t = \frac{0{,}522\sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0{,}522^2}}$$

$$= \frac{0{,}522 \,.\, 9{,}59}{0{,}85}$$

= 5,88

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$ maka didapat harga t hitung = 5,88. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$; n = 94 ; df = 92, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0{,}975;94)} = 1{,}99$.

Gambar 4.1
Kurva Uji t Tujuan kegiatan



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 5{,}88 > t_{(0{,}975;92)} = 1{,}99$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}522^2 \times 100\ \%$

$= 27{,}24\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 27,24%, sedangkan sisanya 72,76% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.3.2 Hubungan antara rencana Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X_2) terhadap motivasi kerja karyawannya (Y)

Tabel 4.30

Korelasi antara rencana Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawannya

Correlations

			Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	,612
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	94

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion 14.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,612. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara rencana yang disampaikan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi rencana yang disampaikan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung maka semain tinggi pula motivasi kerja karyawannya. Hubungan antara rencana yang disampaikan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan rencana yang disampaikan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan rencana yang disampaikan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Hipotesis (menggunakan uji t)

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana:

rs = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

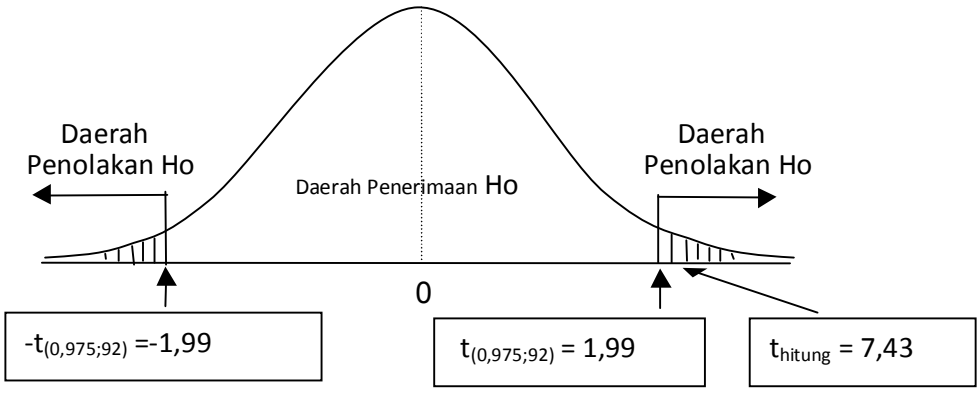
$$t = \frac{0{,}612\sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0{,}612^2}}$$

$$= \frac{0{,}612 \,.\, 9{,}59}{0{,}79}$$

$$= 7{,}43$$

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$ maka didapat harga t hitung = 7,43. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$; n = 94 ; df = 92, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0{,}975;94)} = 1{,}99$.

Gambar 4.2
Kurva Uji t Rencana Kegiatan



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 7{,}43 > t_{(0{,}975;92)} = 1{,}99$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara rencana Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan rencana yang disampaikan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}612^2 \times 100\ \%$

$= 37{,}49\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh rencana yang disampaikan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 37,49%, sedangkan sisanya 62,51% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.3.3 Hubungan antara Jenis Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X_3) terhadap motivasi kerja karyawannya (Y)

Tabel 4.31

Korelasi antara Jenis Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawannya

Correlations

			Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	,649
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	94

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion 14.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,649. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi jenis kegiatan Kegiatan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung maka semain tinggi pula motivasi kerja karyawannya. Hubungan antara jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Hipotesis (menggunakan uji t)

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana:

rs = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

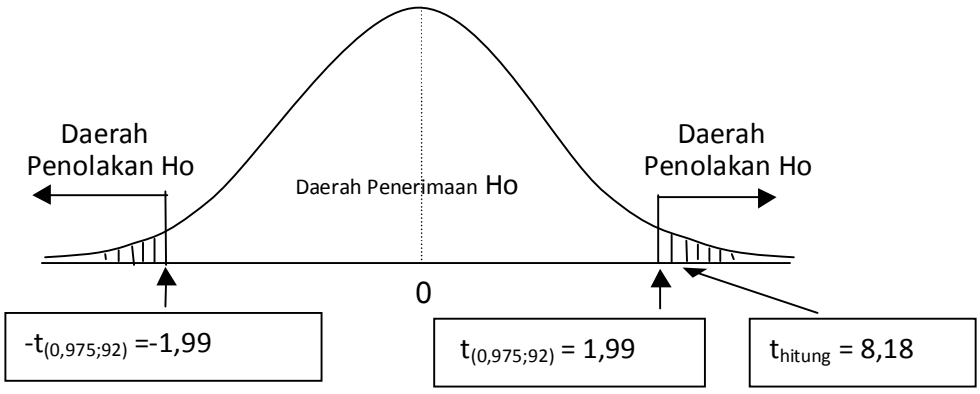
$$= \frac{0{,}649\sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0{,}649^2}}$$

$$= \frac{0{,}649\ .9{,}59}{0.76}$$

= 8,18

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$ maka didapat harga t hitung = 8,18. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$; n = 94 ; df = 92, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0{,}975;94)} = 1{,}99$.

Gambar 4.3
Kurva Uji t Jenis Kegiatan



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 8{,}18 > t_{(0{,}975;92)} = 1{,}99$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara rencana yang disampaikan melalui jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}649^2 \times 100\ \%$

$= 42{,}10\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 42,10%, sedangkan sisanya 57,90% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.4 Analisis Korelasi Antara Variabel X Dengan Indikator Y

4.4.1 Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X) terhadap eksistensi kerja karyawan (Y_1)

Tabel 4.32

Korelasi antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan eksistensi kerja karyawan

Correlations

			Y1
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	,737
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	94

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,737. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan eksistensi kerja karyawan memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

searah. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung maka semain tinggi pula eksistensi kerja karyawan. Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan eksistensi kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan eksistensi kerja karyawan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan eksistensi kerja karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Hipotesis (menggunakan uji t)

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana:

rs = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

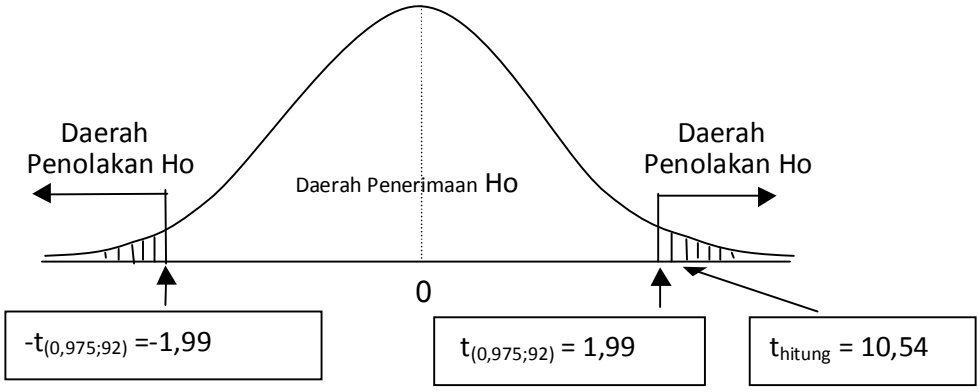
$$= \frac{0,737\sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0,737^2}}$$

$$= \frac{0,737 \,.9,59}{0,67}$$

= 10,54

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$ maka didapat harga t hitung = 10,54. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 94 ; df = 92, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;94)} = 1,99$.

Gambar 4.4
Kurva Uji t *Exixtence* (Eksistensi) Kerja



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 10,54 > t_{(0,975;92)} = 1,99$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan eksistensi kerja karyawan memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap eksistensi kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}737^2 \times 100\ \%$

$= 54{,}31\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap eksistensi kerja karyawan adalah sebesar 54,31%, sedangkan sisanya 45,69% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.4.2 Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X) terhadap keterkaitan hubungan kerja karyawan (Y_2)

Tabel 4.33

Korelasi antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan keterkaitan hubungan kerja karyawan

Correlations

			Y2
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	,469
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	94

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,469. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan keterkaitan hubungan kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung maka semain tinggi pula keterkaitan hubungan kerja karyawan. Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan keterkaitan hubungan kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan keterkaitan hubungan kerja karyawan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan keterkaitan hubungan kerja karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Hipotesis (menggunakan uji t)

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana:

rs = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

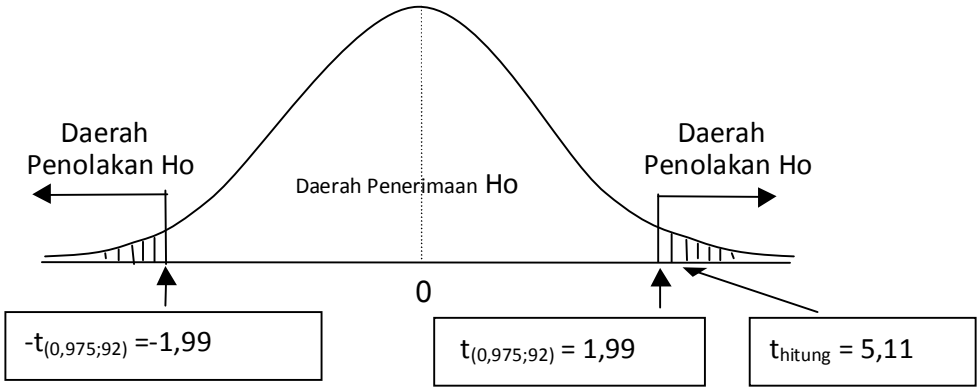
$$= \frac{0{,}469\sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0{,}469^2}}$$

$$= \frac{0{,}469 \,.\, 9{,}59}{0{,}88}$$

$= 5{,}11$

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$ maka didapat harga t hitung = 5,11. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$; n = 94 ; df = 92, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0{,}975;94)} = 1{,}99$.

Gambar 4.5
Kurva Uji t *Relatedness* (Keterkaitan) hubungan kerja



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 5{,}11 > t_{(0{,}975;92)} = 1{,}99$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan keterkaitan hubungan kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap keterkaitan hubungan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}469^2 \times 100\ \%$

$= 21{,}99\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap keterkaitan hubungan kerja karyawan adalah sebesar 21,99%, sedangkan sisanya 78,01% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.4.3 Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X) terhadap pertumbuhan kerja karyawan (Y_3)

Tabel 4.34

Korelasi antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan pertumbuhan kerja karyawan

Correlations

			Y3
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	,555
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	94

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,555. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan pertumbuhan kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi efektivitas Kegiatan HUT

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung maka semain tinggi pula pertumbuhan kerja karyawan. Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan pertumbuhan kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan pertumbuhan kerja karyawan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan pertumbuhan kerja karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Hipotesis (menggunakan uji t)

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana:

rs = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

$$t = \frac{rs\sqrt{n\ 2}}{\sqrt{1\text{-}rs^2}}$$

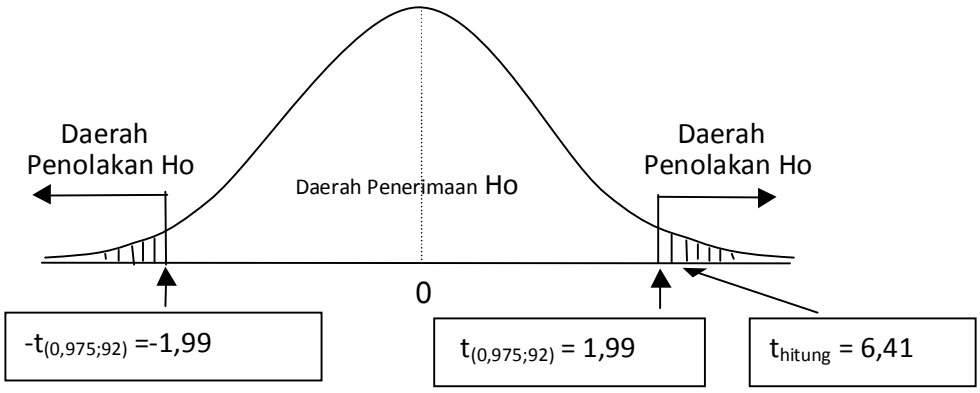
$$= \frac{0{,}555\sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0{,}555^2}}$$

$$= \frac{0{,}555\ .\ 9{,}59}{0{,}83}$$

= 6,41

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{rs\sqrt{n\text{-}2}}{\sqrt{1\text{-}rs^2}}$ maka didapat harga t hitung = 6,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$; n = 94 ; df = 92, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0{,}975;94)} = 1{,}99$.

Gambar 4.6
Kurva Uji t *Growth* (pertumbuhan)



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 6{,}41 > t_{(0{,}975;92)} = 1{,}99$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung dengan pertumbuhan kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap pertumbuhan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}555^2 \times 100\ \%$

$= 30{,}8\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap pertumbuhan kerja karyawan adalah sebesar 30,8%, sedangkan sisanya 69,2% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.5 Analisis Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y

Tabel 4.35

Korelasi antara efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

Correlations

			Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	,645
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	94

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion 14.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,645. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung maka semakin tinggi pula motivasi kerja karyawannya. Hubungan antara efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

(persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Hipotesis (menggunakan uji t)

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana:

rs = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

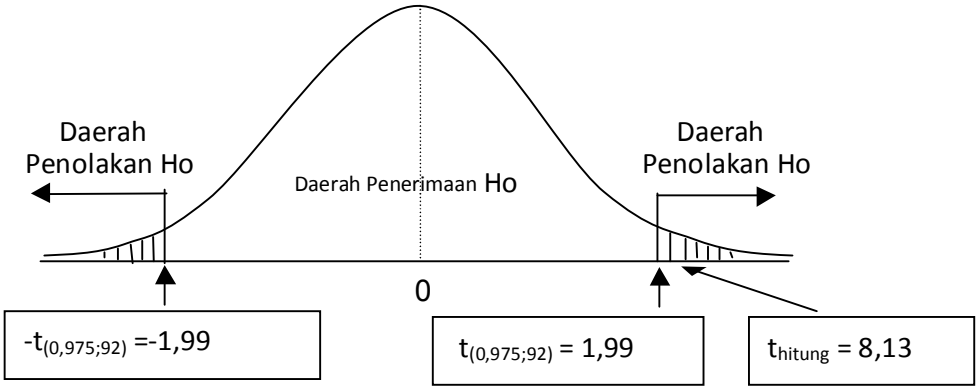
$$= \frac{0{,}645\sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0{,}645^2}}$$

$$= \frac{0{,}645 \,.\, 9{,}59}{0.76}$$

= 8,13

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$ maka didapat harga t hitung = 8,13. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$; n = 94 ; df = 92, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0{,}975;94)} = 1{,}99$.

Gambar 4.7
Kurva Uji t efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 8{,}13 > t_{(0{,}975;92)} = 1{,}99$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}645^2 \times 100\ \%$

$= 41{,}6\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 41,6%, sedangkan sisanya 58,4% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Selanjutnya peneliti akan membahas setiap identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari data sekunder serta teori- teori yang telah ada yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut :

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

1. **Hubungan antara Tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X_1) terhadap motivasi kerja karyawannya (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa hubungan antara tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api berpengaruh terhadap motivasi karyawannya. Karena *Public Relations* PT. Kereta Api telah baik dalam melaksanakan kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia di kantor pusat Bandung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia terhadap motivasi kerja karyawannya, maka dapat diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa kegiatan tersebut dinilai cukup berarti.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu tujuan kegiatan memiliki nilai korelasi 0,522 yang berarti **memiliki hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. **Serta bersifat searah.**

Besar hubungan antara tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil tujuan kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 27,24%, sedangkan sisanya 72,76% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

2. Hubungan antara rencana Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X_1) terhadap motivasi kerja karyawannya (Y)

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa hubungan antara rencana kegiatan HUT PT. Kereta Api berpengaruh terhadap motivasi karyawannya. Karena *Public Relations* PT. Kereta Api telah baik dalam merencanakan semua kegiatan untuk memeriahkan kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia di kantor pusat Bandung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang rencana kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia terhadap motivasi kerja karyawannya, maka dapat diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa kegiatan tersebut dinilai cukup berarti.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu rencana kegiatan memiliki nilai korelasi 0,612 yang berarti **memiliki hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. **Serta bersifat searah.**

Besar hubungan antara rencana kegiatan melalui Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 37,49%, sedangkan sisanya 62,51% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

3. Hubungan antara Jenis Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X_3) terhadap motivasi kerja karyawannya (Y)

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa hubungan antara jenis kegiatan HUT PT. Kereta Api berpengaruh terhadap motivasi karyawannya. Karena jenis kegiatan yang diadakan di kantor pusat Bandung dalam memeriahkan kegiatan HUT PT. Kereta Api dinilai cukup baik.

Jenis kegiatan yang diselenggarakan berupa dalam bentuk ketangkasan dan keterampilan dari setiap karyawan yang mengikutinya. Seperti sepak bola, futsal, badminton, lomba mewarnai untuk anak karyawan dll.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang jenis kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia terhadap motivasi kerja karyawannya, maka dapat diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa kegiatan tersebut dinilai cukup berarti.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu rencana kegiatan memiliki nilai korelasi 0,649 yang berarti **memiliki hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. **Serta bersifat searah.**

Besar hubungan antara jenis kegiatan Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 42,10%, sedangkan sisanya 57,90% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4. Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X) terhadap eksistensi kerja karyawan (Y_1)

Organisasi yang berkembang di perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kantor pusat Bandung, tentang kemampuan para karyawan bagaimana ia beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, agar kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkannya suatu motivasi untuk mendorong para pegawai untuk bekerja semaksimal mungkin.

Kebutuhan Exixtence (E) atau eksistensi yang meliputi kebutuhan fisiologis seperti rasa lapar, rasa haus, dan seks, juga kebutuhan materi seperti gaji dan lingkungan kerja yang menyenangkan. Dalam hal ini lebih diaplikasikan sebagai alasan seseorang untuk bekerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia terhadap eksistensi kerja karyawannya, maka dapat diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa kegiatan tersebut dinilai cukup berarti.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa variabel pada indikator Y yaitu eksistensi memiliki nilai korelasi 0,737 yang berarti **memiliki hubungan yang cukup kuat.** Hubungan antara variabel dan indikator bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. **Serta bersifat searah.**

Besar hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap eksistensi kerja karyawan adalah

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

sebesar 54,31%, sedangkan sisanya 45,69% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

5. Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X) terhadap keterkaitan hubungan kerja karyawan (Y_2)

Kebutuhan akan keterkaitan menyangkut hubungan dengan orang-orang yang penting bagi kita, seperti anggota keluarga, sahabat, dan penyelia ditempat kerja. Kebutuhan ini dapat diaplikasikan dengan keterkaitan antar karyawan dalam berkomunikasi antara atasan dengan bawahan, bawahan dan atasan, karyawan dengan karyawan dan pulik eksternal dengan perusahaan.

Dimana tugas seorang humas adalah dalam sebuah organisasi adalah:

a. Tugas kedalam membina hubungan yang harmonis antara menejer beserta stafnya dengan para karyawan. Mengusahakan agar para karyawan bekerja dengan senang dan merasa puas. Meneliti perasaan, kesulitan dan keinginan para karyawan.
b. Tugas keluar, membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan *public ekstern*, memperkenalkan produksi, meningkatkan jumlah langganan dan sebagainya dan sebagainya.
c. Sebagai sumber informasi *(Source of information)* dan saluran informasi *(channel of Information).* Ia harus mengetahui sejarah dan perkembangan organisasi, nama – nama pimpinannya hubungan dengan badan – badan luar dan lain sebagainya.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

d. Memberikan citra yang baik mengenai organisasi yang diwakilinya itu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia terhadap keterkaitan kerja karyawannya, maka dapat diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa kegiatan tersebut dinilai cukup berarti.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa variabel pada indikator Y yaitu eksistensi memiliki nilai korelasi 0,469yang berarti **memiliki hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara variabel dan indikator bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. **Serta bersifat searah.**

Besar hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap keterkaitan hubungan kerja karyawan adalah sebesar 21,99%, sedangkan sisanya 78,01% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

6. Hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung (X) terhadap pertumbuhan kerja karyawan (Y3)

Pertumbuhan meliputi keinginan kita untuk produktif dan kreatif dengan mengerahkan segenanap kesanggupan kita. Dalam hal ini bisa diaplikasikan dimana karyawan ingin mengekspresikan kemampuan dirinya semaksimal mungkin ketika bekerja sehingga tercapai kepuasan dalam menyelasaikan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

pekerjaannya. Dikaitkan dengan kegiatan ini, perusahaan memberiakan wewenang untuk berekspresi dalam memeriahkan kegiatan HUT PT. Kereta Api ini sehingga suasana keakraban akan tercipta.

Dalam hal ini PT. Kereta api (persero) kantor pusat bandung dalam kegiatannya mengadakan kegiatan HUT PT. Kereta Api, agar dapat menumbuhkan perasaan dihargai karena dengan begitu karyawan dianggap penting oleh perusahaan. Selain itu dapat menciptakan suasana relaks dan menyenangkan, mempererat tali persaudaraan, terjalin kebersamaan, dan terciptanya motivasi kerja karyawan. Karena dengan dilakukannya kegiatan tersebut, karyawan menjadi lebih giat bekerja dan membangkitkan kerjasama antarkaryawan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia terhadap pertumbuhan kerja karyawannya, maka dapat diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa kegiatan tersebut dinilai cukup berarti.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa variabel pada indikator Y yaitu pertumbuhan memiliki nilai korelasi 0,555 yang berarti **memiliki hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara variabel dan indikator bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. **Serta bersifat searah.**

Besar hubungan antara efektivitas Kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di Kantor Pusat Bandung terhadap pertumbuhan kerja karyawan adalah sebesar 30,8%, sedangkan sisanya 69,2% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

7. Analisis Korelasi Antara Efektivitas kegiatan HUT PT Kereta Api Indonesia dengan Motivasi Kerja Karyawannya.

Sesuai dengan judul penelitian, di sini peneliti akan menjelaskan tentang efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terhadap motivasi kerja karyawannya. Sebelumnya telah diuraikan bagaimana hubungan antara indikator dan variabel, namun sekarang peneliti akan membahas hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Menurut keterangan Onong Uchjana Effendy efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna, efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Onong Uchjana Effendy mendefinisikan efektivitas sebagai berikut:

"Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan (Efendy, 1989:14)."

Dalam Komunikasi efektif, hasil yang diharapkan oleh komunikator adalah adanya perubahan sikap, pendapat dan perilaku. Disamping itu, efektivitas juga berarti daya pesan untuk mempengaruhi tingkat kemampuan pesan dan mempengaruhi komunikan.

Sedangkan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi bukanlah suatu yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan karena adanya sesuatu perilaku yang tampak. Tiap kegiatan yang dilakukan seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

diri orang tersebut; keuatan pendorong inilah yang disebut motivasi, rasa lapar, kebutuhanuntuk merasa aman, dan kebutuhan terhadap prestasi merupakan beberapa contoh tentang motivasi. Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internalnya.

Jadi peranan Public Relations sebagai pemberi usulan, komunikator atau mediator (perantara antara pihak manajemen dan publik dari organisasi yang bersangkutan), membantu pimpinan sebagai penasehat atau pengambilan keputusan, dan menyediakan layanan teknis komunikasi harus dapat mendorong karyawan yaitu dalam hal memotivasi.

Dalam penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 94 responden karyawan PT. Kereta Api Indonesia Bandung, dari total populasi 1481 karyawan maka di peroleh hasil penelitian setelah di analisis dan berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, maka hasil analisis teersebut menunjukan bahwa besarnya korelasi antara efektivitas kegiatan dengan motivasi kerja karyawan adalah sebesar 0,645 Artinya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y adalah cukup berarti dan signifikan.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung maka semakin tinggi pula motivasi kerja karyawannya. Hubungan antara efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung dengan motivasi kerja karyawan adalah signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Besar pengaruh antara efektivitas terhadap motivasi dapat di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD), hasilnya kontribusi yang diberikan oleh efektivitas kegiatan HUT PT. Kereta Api (persero) di kantor pusat Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 41,6%, sedangkan sisanya 58,4% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.